

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa Pemerintah Kota Pariaman dalam dalam hal ini BPBD Kota Pariaman selaku instansi yang melaksanakan diseminasi informasi gempa bumi dan tsunami telah melaksanakan tugas dan fungsinya, melalui sebuah perencanaan strategi komunikasi. BPBD Kota Pariaman telah melaksanakan strategi komunikasi massa dengan menggunakan media. Media yang digunakan yaitu pesan singkat (*SMS*) dengan perangkat *WRS-DVB*, radio *SSB/HT*, dan sirene tsunami. Pelaksanaan diseminasi informasi gempa bumi yang dilakukan oleh BPBD Kota Pariaman merupakan suatu bentuk upaya mitigasi bencana gempa bumi untuk meminimalisir korban jika gempa bumi terjadi.

Strategi komunikasi yang telah diterapkan BPBD Kota Pariaman secara manajerial telah melalui tahapan strategi komunikasi mulai dari tahap perencanaan sampai evaluasi. Secara keseluruhan, berdasarkan temuan peneliti di lapangan pelaksanaan strategi komunikasi dalam diseminasi informasi gempa bumi dan tsunami di Kota Pariaman telah dilaksanakan, seluruh elemen dalam tahapan komunikasi telah dilakukan tapi belum dengan kajian yang mendalam. Berbagai faktor menjadi kendala di lapangan. Seharusnya BPBD lebih fokus dalam perencanaan dan penerapan strategi komunikasi ini karena sebuah strategi komunikasi yang telah diterapkan menjadi bagian terpenting dalam rantai

peringatan dini gempa bumi dan tsunami dan bentuk upaya mitigasi yang harus bisa dipahami masyarakat. Keberhasilan sebuah strategi komunikasi tentu akan mampu meminimalisir korban jiwa jika gempa bumi dan tsunami benar benar terjadi.

. Dalam tahap pelaksanaan dilapangan proses diseminasi informasi gempa bumi mengalami permasalahan. Permasalahan yang muncul dari yang bersifat teknis terkait anggaran dan Sumber Daya Manusia (SDM), sampai ke permasalahan komunikasi. Permasalahan komunikasi yang muncul diantaranya pemahaman masyarakat yang kurang terhadap informasi yang diberikan BPBD,, bunyi sirene yang berbeda dari tiga sirene yang terpasang dan sirene yang tidak saling terkoneksi. Permasalahan ini akan menjadi kendala dalam setiap diseminasi informasi gempabumi dan tsunami yang dilakukan BPBD jika gempa bumi terjadi. Sampai saat ini berbagai upaya telah dilakukan BPBD, diantaranya membentuk beberapa komunitas kebencanaan sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang di hadapi. Beberapa komunitas kebencanaan itu diantaranya Forum Pengurangan Resiko Bencana, Forum Mesjid Peduli Bencana, Kelompok Siaga Bencana , Dan Kelompok Siaga Bencana Sekolah. BPBD Kota Pariaman menerapkan strategi komunikasi massa dengan menggunakan media yang dipadu dengan partisipasi aktif masyarakat demi terwujudnya mitigasi bencana yang baik ditengah kehidupan masyarakat Kota Pariaman yang berada dibawah ancaman gempa bumi dan tsunami.

6.2 Saran

1. BPBD Kota Pariaman sangat penting untuk memaksimalkan fungsi komunikasi, perlu adanya sebuah perencanaan strategi komunikasi yang dalam diseminasi informasi gempa bumi dan tsunami yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai bentuk upaya mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami.
2. BPBD Kota Pariaman perlu melakukan peningkatan kapasitas internal BPBD dan masyarakat dalam menguasai teknologi dan memahami pesan yang didiseminasikan oleh BPBD, baik itu dalam bentuk pesan singkat, informasi melalui HT, dan informasi yang diperdengarkan melalui sirene tsunami.
3. BPBD Kota Pariaman sangat perlu melakukan penyamaan seluruh bunyi sirene yang ada sesuai dengan protokol sirene yang telah disepakati bersama.

